

ABSTRAK

R. Maulana Ivan. 2014. Hubungan Kecemasan terhadap Motivasi Belajar Siswa Menjelang Menghadapi Ujian Akhir Nasional Kelas XII SMAN 1 Kraksaan Probolinggo. Skripsi. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Pembimbing: Dr.Hj. Rifa Hidayah, M.Si. P.Si

Kata kunci: Kecemasan Motivasi Belajar

Sekolah merupakan sarana atau tempat pembelajaran bagi siswa, yang mana banyak ilmu pengetahuan yang di ajarkan kepada siswa, dimana belum tentu di ajarkan di rumah mereka. Seperti, pengetahuan tentang agama, pengetahuan sosial, pengetahuan alam, pengetahuan bahasa, serta masih banyak lagi yang lainnya. Pada tahun ke tahun stadar nilai kelulusan semakin bertambah dengan bertambah seperti itu tidak sedikit siswa memiliki rasa cemas terhadap Ujian Nasional kecemasan atau *anxiety* merupakan salah satu bentuk ancaman yang tidak begitu jelas akan menimpanya

Menurut Freud (dalam Spielberger, 2004) mendefinisikan kecemasan sebagai sebuah kondisi atau keadaan emosi tertentu yang tidak menyenangkan. Kondisi atau keadaan emosi tertentu yang tidak menyenangkan tersebut meliputi perasaan cemas, tegang, khawatir, gairah fisiologis, dan rasa takut dan disamartikan dengan kecemasan obyektif yang dianggap sebagai reaksi emosional yang proporsional dalam intensitas bahaya nyata didunia luar. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. . Penelitian ini bertujuan a.) Mengetahui tingkat kecemasan siswa kelas XII SMAN 1 Kraksaan. b.) Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas XII SMAN 1 Kraksaan. c.) Mengetahui hubungan antara kecemasan dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMAN 1 Kraksaan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, subyek penelitian ini berjumlah 56 responden yang dipilih dengan menggunakan *cluster sampling*. Pengambilan data menggunakan dua skala, yaitu skala Kecemasan, dan skala Motivasi Belajar, dilengkapi dengan hasil angket, dan wawancara. Teknik analisa datanya menggunakan, analisa deskriptif dan analisa korelasi product moment dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu SPSS 16.0 for windows.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kecemasan siswa kelas SMAN 1 Kraksaan dari sampel 56 responden memiliki tingkat kecemasan kategori tinggi 29 responden dengan prosentase 51,8%, kategori sedang 22 responden dengan prosentase 39,3% dan kategori rendah 5 responden dengan prosentase 8,9%. Sedangkan pada tingkat motivasi belajar kategori tinggi 17 responden dengan prosentase 30,3%, kategori sedang 22 responden dengan prosentase 39% dan kategori rendah 0 responden dengan prosentase 0%. Korelasi antara kecemasan dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMAN 1 Kraksaan yang ditunjukkan dengan hasil korelasi yang signifikan ($r_{xy} = -0,672$; $sig = 0,000 < 0,5$) artinya ada hubungan yang negatif antara kecemasan dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMAN 1 Kraksaan.